

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI

Kelas 5 Fase C



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Widayanti
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Rejomulyo
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase	: C
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Ganjil)
Bab 1	: Menyayangi Anak Yatim
Subbab 1	: Membaca Al-Qur'an Al Ma'un
Alokasi Waktu	: 5 x 4 JP

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surahsurah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Meyakini Surah al-Ma'un sebagai firman Allah dengan benar.2. Terbiasa membaca Surah al-Ma'un dengan benar.3. Melafalkan Surah al-Ma'un dengan benar.4. Mengartikan Surah al-Ma'un dengan benar.5. Menjelaskan makna isi pokok Surah al-Ma'un dengan benar.

	<p>6. Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan perilaku sehari-hari dengan benar.</p> <p>7. Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi anak yatim dengan benar.</p>
Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn dengan fasih • Menyalin Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn dengan benar
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Surah al-Mā'ūn, anak yatim, simpati, akhlak mulia

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak).
Assesmen :
<p>Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Drill, tutor sebaya, cooperative learning, penugasan, tanya jawab, make a match, snowball throwing

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Audio atau video Al-Qur'an
6. Power point interaktif
7. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas
8. Bacaan Surah al-Mā'ūn dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan
9. Matching Card (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match

Materi Pembelajaran

Bab 1 Menyayangi Anak Yatim

- Membaca Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Menulis Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Mengartikan Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Memahami pesan pokok Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Menghafal Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Hadis tentang menyayangi anak yatim

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.
- Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
- www.qurano.com

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

1. Membaca Al-Qur'an al-Mā'ūn

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik meyakini Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dengan baik
- Peserta didik mampu membaca Surah al-Mā'ūn dengan fasih

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta, kemampuan membaca dan memahami Surah al-Mā'ūn sesuai dengan pengalaman masing-masing.

Pemantik

Siapa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an? Bagaimana pengalaman kalian membaca Al-Qur'an? Ceritakan pengalaman belajar membaca Al-Qur'an di TPQ atau tempat belajar lainnya.

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa, guru dapat mengembangkannya.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 1.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 1.1 menyayangi anak yatim

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak aktivitasku.

- Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan konsentrasi membaca QS al-Ma'un.
- Guru mempersiapkan teks bacaan QS al-Ma'un pada kertas karton, atau media lain yang sesuai. Siswa menyimak pada buku teks.
- Siswa membaca QS al-Ma'un yang terdapat di buku siswa. Mengikuti bacaan guru secara klasikal dan individu.
- Sebagai alternatif guru menyiapkan video atau audio bacaan QS al-Ma'un
- Guru membagi menjadi beberapa kelompok siswa yang telah mahir membaca untuk mendampingi siswa lainnya.
- Guru meminta siswa yang berani membaca secara mandiri bacaan QS al-Ma'un di depan kelas. Beberapa orang secara bergantian.

- Guru mengulang-ulang bacaan dan diikuti peserta didik.
- Guru dan siswa mengoreksi bacaan dari siswa yang tampil di depan.
- Siswa membaca teks tentang mengenal hukum bacaan dalam Surah al-Ma'un.
- Siswa membuat peta konsep tentang hukum mim sukun.
- Kemudian siswa mengevaluasi dengan melaksanakan tugas dengan kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Menulis dan mengartikan Surah al-Mā'ūn

Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menulis surah dengan benar.
- 2) Peserta didik menulis dengan benar salah satu ayat dari Surah al-Mā'ūn.
- 3) Peserta didik mampu mengartikan setiap ayat pada Surah al-Mā'ūn dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak.

Pemantik

Apakah kalian bisa menulis huruf hijaiyah? Mengapa perlu menulis ayat dari Surah al-Mā'ūn? Apakah kalian sudah mampu mengartikan ayat dari Surah al-Mā'ūn? Pertanyaan dapat dikembangkan pada saat kondisi aktual pembelajaran. Pertanyaan dapat dikembangkan dalam tanya jawab.

Kegiatan Inti

- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi, dan mengeksplorasi siswa serta menyampaikan nilai karakter yang diharapkan setelah belajar, mengidentifikasi pembagian kelompok dengan berbagai pertimbangan karakteristik.
- Guru memulai dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang bermakna terkait capaian pembelajaran. (Contoh pertanyaan ada pada buku siswa dan guru dapat mengembangkannya).
- Guru memberikan contoh-contoh menulis ayat benar.
- Pada huruf-huruf tertentu guru memberikan tutorial penulisan yang benar.
- Siswa mencoba dalam beberapa potongan ayat.
- Guru memastikan semua anak mencoba untuk menulis.
- Selanjutnya guru meneruskan pada subbab mengartikan Surah al-Ma'un.
- Siswa mengamati arti kata Surah al-Ma'un.
- Siswa melafalkan kata-kata Surah al-Ma'un dan artinya.
- Siswa melafalkan terjemah Surah al-Ma'un.
- Siswa melafalkan setiap ayat pada Surah al-Ma'un dan terjemahnya secara klasikal, kelompok dan individu.
- Siswa secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu ayat dan terjemah Surah al-Ma'un dan mema sangkannya dengan benar.
- Siswa secara individu memasang ayat dan terjemah Surah al-Ma'un dalam lembar kerja atau buku siswa.
- Siswa mengoreksi bersama pasangan ayat dan terjemah Surah al-Ma'un dengan bimbingan guru.

- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.
- Sebagai penutup guru merefleksikan seperti contoh pada buku siswa dan penguatan.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

3. Pesan Pokok Surah al-Mā'ūn

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.
- Peserta didik dapat menemukan perilaku yang sesuai dengan isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya.

Pemantik

Adakah anak yatim di sekitar rumah kalian? Sudahkah kalian membantu? Guru dapat mengembangkan pada buku siswa.

Mengapa Nabi Muhammad saw. menyayangi anak yatim? Guru mengajak anak untuk menceritakan sesuai dengan pengalamannya masing-masing.

Kegiatan Inti

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna dibalik Surah al-Ma'un. Seperti mengapa Allah menyebut berulang-ulang kata yatim?

- Guru tetap memperhatikan siswa berdasarkan karakteristik dan siswa atau siswi yang yatim diperhatikan dalam pelajaran ini.
- Siswa membentuk kelompok kecil (4-5 orang). Pembagian kelompok disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Ketua kelompok menentukan urutan nomor anggotanya (ketua kelompok nomor 1 dst).
- Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas (guru bisa membuat media lain seperti kertas bekas kemudian dipotong kecil-kecil).
- Jika dibagi menjadi 4 kelompok maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

Dua Kelompok mendapat tugas mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut: 1) pengertian Surah al-Ma'un? 2) Diturunkan di mana? 3) Apa sebab dinamakan Surah al-Ma'un? 4) Bagaimana sebab turun Surah al-Ma'un? 5) Apa tujuan diturunkan Surah al-Ma'un?

- Kemudian masing-masing ketua kelompok menuliskan judul "Mengetahui Surah Al-Ma'un" pada kertas buram.
- Dua kelompok berikutnya mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut: 1) Apa pesan pokok ayat kesatu Surah al-Ma'un? 2) Apa pesan pokok ayat kedua Surah al-Ma'un? 3) Apa pesan pokok ayat ketiga Surah al-Ma'un 4) Apa pesan pokok ayat keempat Surah al-Ma'un 5) Apa pesan pokok ayat kelima Surah al-Ma'un.
- Ketua kelompok menuliskan judul "Pesan Pokok Surah al-Ma'un" pada kertas buram.
- Tiap anggota kelompok menempelkan kertas post it pada kertas buram sesuai urutan.
- Guru memberikan kertas jawaban kepada setiap siswa secara acak.

- Siswa akan mencari jawaban yang tepat sesuai dengan pertanyaan yang telah ditulis pada kertas plano/ buram/kertas bekas lainnya yang bisa dipakai seperti bekas kalender.
- Siswa mengoreksi bersama jawaban tiap anggota kelompok dengan bimbingan guru.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.
- Aktivitas siswa boleh secara individu maupun kelompok sesuai dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Sebagai penutup guru merefleksikan seperti contoh pada buku siswa. Guru dapat memanfaatkan rubrik kebiasaan ku dengan membuat *quote*.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

4. Menghafal Surah al-Mā'ūn

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menghafal Surah al-Mā'ūn dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang anak yatim.

Pemantik

Mengapa Al-Qur'an menyebut yatim? Mengapa kita harus menyayangi anak yatim?
Guru menghubungkan dengan pentingnya hafal Surah al-Mā'ūn.

Kegiatan Inti

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna di balik Surah al-Ma'un.

Guru memutar video siswa yang hafal Al-Qur'an, men ceritakan profil penghafal Al-Qur'an/kisah-kisah inspiratif para penghafal Al-Qur'an.

- Guru membaca Surah al-Ma'un setiap ayat diikuti oleh siswa secara berulang-ulang hingga hafal 4 kali atau lebih hingga betul-betul hafal.
- Dilanjutkan ayat berikutnya dengan cara yang sama.
- Lakukan ayat demi ayat hingga akhir.
- Guru mempersilakan siswa untuk mencari pasangan.
- Siswa berpasangan (A membaca, B mendengarkan) dan saling bertukar tugas.
- Dapat pula dilakukan secara mandiri sebagaimana contoh pada buku siswa untuk mengetahui rerata hafal pada kelas, guru dapat menunjuk siswa secara acak dengan metode *snowball trowing*.
- Setiap kelompok membuat satu nomor (yang menunjuk kan nomor ayat). Setiap kelompok saling melempar ke kelompok lain. Bagi siswa yang terkena pada hitungan tertentu akan melanjutkan ayat dengan nomor yang diterima.
- Untuk mengontrol hafalan siswa pada template aktivitas ku guru dapat menggunakan rubrik pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

5. Sejuta Asa untuk Yatim (Hadis menyayangi yatim)

Tujuan Pembelajaran

- Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang yatim dengan perilaku sehari-hari dengan benar.
- Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi terhadap anak yatim dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Ma'un secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang anak yatim. Mengulang secara singkat tentang isi pokok Surah al-Ma'un.

Pemantik

Mengapa Rasulullah saw. sangat menyayangi anak yatim? Apakah kalian juga sangat menyayangi anak yatim? Coba buktikan dan ceritakan! Dan mengembangkan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.

Kegiatan Inti

Guru mengembangkan makna di balik Surah al-Mā'ūn dan pertanyaan yang realistis terkait menyayangi yatim. Ajak lah siswa untuk mensyukuri bila mereka masih memiliki orang tua. Guru dapat mengkondisikan jika di dalam kelas ada anak yatim.

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (jika ada anak yatim bisa menggunakan metode lain yang tidak mengganggu psikologis)
- Setiap kelompok diberi masalah sehari-hari tentang yatim
- Peserta didik mencari solusi
- Contoh:

Mengapa Allah dan rasulnya menyayangi anak yatim?

Guru membuat studi kasus

Contoh:

Di sekitar rumah Ahmad tidak ada anak yatim, apa yang harus dilakukan Ahmad sebagai bukti kecintaannya kepada yatim?

Peserta didik mendiskusikannya secara kelompok.

Masing-masing siswa memilih jawaban yang dirangkum dalam satu kertas.

Setiap kelompok telah menemukan cara-cara menangani anak yatim berdasarkan masalah.

Guru memberikan konfirmasi dan penguatan.

- Setelah pelajaran ini guru menstimulus agar anak memiliki organisasi atau kegiatan yang mereka susun untuk membantu anak yatim.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik

- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap :

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya membaca Al quran dengan baik dan benar				
2	Saya selalu salat dengan khusyuk				
3	Saya memberikan santunan kepada fakir miskin				
4	Saya memberikan bantuan kepada yatim				
5	Saya rutin mengadakan bantuan kepada orang lain				

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan ayat berikut!

1	وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
2	فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ مَّا كُوِيَ
3	الَّذِينَ هُمْ يِرَاءُونَ
4	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
5	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Ayat di atas yang termasuk Surah al-Mā'ūn terdapat pada

- A. 1, 2, dan 4
B. 1, 3, dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 4, dan 5
2. Berikut ini termasuk bacaan Surah al-Mā'ūn ayat ke-3 adalah....

- A. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
- B. وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
- C. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
- D. الَّذِينَ هُمْ يِرَاءُونَ

3. Perhatikan tabel berikut!

1	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۗ	a	Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
2	فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۗ	b	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
3	وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۗ	c	Maka celakalah orang yang salat
4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۗ	d	dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.

Pasangan ayat dan arti yang benar pada tabel tersebut adalah

- A. 1-d, 2-c, 3-a, dan 4-b
 B. 1-b, 2-a, 3-c, dan 4-d
 C. 1-b, 2-a, 3-d, dan 4-c
 D. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c

4. Perhatikan ayat berikut ini !

فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۗ

Ayat berikutnya adalah ...

- A. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۗ
 B. وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۗ
 C. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۗ
 D. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۗ

5. Perhatikan ayat berikut!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Lafal yang bergarisbawah pada ayat di atas artinya

- A. rajin
- B. lalai
- C. malas
- D. ria

6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1. Sungguh celaka orang yang shalatnya karena ingin dipuji
- 2. Berpura-pura khusyuk dan tekun dalam beribadah
- 3. Meremehkan dan menyepelekan ibadah salat
- 4. Tidak peduli dengan anak yatim

Pernyataan yang sesuai dengan pesan pokok surah al-Mā'un ayat 5 adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

7. Ketika Andi diberikan uang jajan oleh ibunya, dia selalu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Setiap tahun Andi membuka tabungannya. Sebagian uangnya kemudian disumbangkan ke yayasan sosial yang membantu fakir miskin. Terkadang uangnya dibelikan bahan makanan pokok kemudian disumbangkan.

Sikap Andi adalah mengamalkan kandungan Surah al-Mā'ūn ayat ke

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5

8. Mengerjakan salat dengan cara ria (pamer) akan mendapatkan

- A. dosa
- B. kebahagiaan
- C. pahala
- D. pujian

9. Perhatikan terjemah ayat berikut!

"dan tidak mendorong memberi makan orang miskin"

Ayat yang sesuai dengan terjemah di atas adalah Surah al-Mā'ūn ayat

- A. 6
- B. 5
- C. 4
- D. 3

10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1. Memberi bantuan seadanya
2. Menawarkan pekerjaan yang sesuai
3. Mengajak mereka tinggal di rumah kita
4. Memberikan bantuan yang mereka butuhkan
5. Membiarkan mereka hidup sesuai keinginannya

Sikap yang baik terhadap fakir miskin adalah

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | C. 3 dan 4 |
| B. 2 dan 5 | D. 3 dan 5 |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā'ūn artinya
2. Perbuatan yang hanya ingin dipuji oleh orang lain dinamakan
3. Perhatikan kutipan ayat berikut ini!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Kata yang bergaris bawah dinamakan hukum bacaan

4. Apabila beribadah kita hanya mengharap rida kepada
5. Apabila ada tetangga sedang sakit sikap kita yang baik adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap anak yatim?
2. Apakah yang dimaksud dengan "lalai mendirikan salat"?
3. Mengapa Allah menyebut anak yatim dalam Al-Quran!
4. Jelaskan makna "Nabi Muhammad dengan anak yatim bagai dua jari yang saling berdampingan"?
5. Tuliskan pengalamanmu tentang mambantu anak yatim!

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan membaca

Contoh Rubrik

No	Nama	Penilaian					
		Tajwid			Lancar		
		A	B	C	A	B	C

Keterangan:

Tajwid

A= seluruh ayat sesuai dengan kaidah hukum tajwid

B= sebagian ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid

C= sebagian besar ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid

Lancar

A= Seluruh ayat lancar dibaca dengan fasih

B= Sebagian ayat kurang lancar dibaca dengan fasih

C= Sebagian besar ayat kurang lancar dan kurang fasih dibaca

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = \dots$

b. Keterampilan menulis

Guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan individu, menulis QS al-Ma'un melalui rubrik berikut.

No	Nama	Penilaian			
		A	B	C	D

Keterangan:

A= Sangat Baik : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas

B= Baik : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas

C= Cukup : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas

D= Kurang : peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = \dots$

c. Keterampilan menghafal

Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian yang ada pada buku ini.

Contoh rubrik antara lain sebagai berikut.

No	Nama	Lancar			
		SL	L	C	KL

Keterangan

SL: Sangat Lancar = 4

L: Lancar = 3

C: Cukup = 2

KL: Kurang = 1

Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.

Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = \dots$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Refleksi Peserta Didik:



Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar dengan sungguh-sungguh.
Dan tentunya banyak yang sudah kalian dapatkan.

**Menurut kalian bagaimana belajar hari ini?
Apa yang hendak kalian lakukan terhadap anak yatim
setelah menerima pelajaran ini?**

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik :

م — ع	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
م — ي	الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ



Aktivitasku

1. Temukan hukum tajwid pada ayat yang lain dalam Surah al-Mā'ūn!
2. Carilah hukum bacaan *ikhfa syafawi*, *izgām mutamāsilain* dan *izhar syafawi* di dalam Al-Qur'an!



Aktivitasku

Salinlah Surah al-Mā'ūn di bawah ini sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar!

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ^ك

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ^ي

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ^ك

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ^ي

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^ي

الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ^ي

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ^ع



Aktivitasku

Tuliskan salah satu ayat pada Surah al-Mā'ūn dengan tulisan indah atau kaligrafi.



Aktivitasku

Isilah kolom yang masih kosong dengan arti lafal yang tepat di bawah ini!

Arti	Kata	Arti	Kata
	قَوَّيْلٌ		يُكَذِّبُ
	سَاهُونَ		بِالدِّينِ
	يِرَاءُونَ		يَدْعُ



Aktivitasku

Tuliskan pengalaman hidup kalian yang berkaitan dengan kegiatan santunan kepada orang-orang yang membutuhkan!



Aktivitasku

Ceritakan pengalaman yang indah tentang berbagi kepada tetangga, teman, ataupun saudara!



Aktivitasku

Hafal/belum	Mengulang	Ayat
		أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ^٤
		فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ^٥
		وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ^٤
		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^٥
		الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^٥
		الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ^٥
		وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^٤

Agar hafalan tidak hilang, biasakan membaca dan mengulang secara rutin. Dan jadikan kebiasaan sehari-hari ya.



Aktivitas Kelompok

Buatlah program yang memberikan kemanfaatan untuk yatim dan du'afa. Niatkan hanya untuk mengabdikan kepada Allah.

1. Diskusilah dengan orang tua, guru, dan teman untuk menyampaikan maksud dan tujuan
2. Bekerjasamalah dengan sekolah atau warga masyarakat untuk membentuk tim relawan.
3. Mengumpulkan uang dan mengajak teman-teman untuk bergabung.
4. Carilah data anak yatim di sekolah kalian dan sekitar sekolah!
5. Buat jadwal dan waktu yang tepat seperti bulan Muharam

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdas dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duaafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.